

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis sangat pesat pergerakannya sekarang ini yang dapat dilihat dari adanya perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin pesat dari beberapa tahun yang lalu, sehingga menyebabkan persaingan yang terdapat di pasar semakin ketat.

Perekonomian dunia saat ini juga sedang mengalami krisis sehingga bila mendirikan suatu perusahaan manufaktur dapat beresiko tinggi. Kebutuhan masyarakat yang meningkat dan beraneka ragam, menciptakan peluang-peluang bisnis seperti yang sekarang banyak berkembang.

Banyak pengusaha-pengusaha cenderung memilih usaha-usaha di bidang jasa yang tidak terlalu banyak beresiko. Usaha-usaha banyak berkembang baik dari usaha jasa maupun non jasa.

Usaha jasa pada saat ini banyak sekali bermunculan seperti jasa pengetikan, jasa travel (Cipaganti, Xtrans, Andi's Travel, dan masih banyak lagi salah satunya di kota Bandung), jasa pencucian kendaraan bermotor, jasa penggunaan jalan tol dan lain-lain.

Persaingan-persaingan yang terdapat di pasar terkadang menggunakan cara-cara yang di luar dugaan seperti melakukan kecurangan-kecurangan dalam bentuk apapun, tetapi umumnya menggunakan cara yang selayaknya.

Pihak yang berkepentingan harus cepat tanggap di dalam perubahan yang ada dalam menanggapi lingkungan eksternal yang kompetitif dan menggunakan strategi-strategi yang tepat untuk kelangsungan usaha ke depannya. Perubahan yang dapat terjadi secara dinamis, membuat perusahaan harus dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang dapat setiap saat terjadi.

Perusahaan harus dapat mencari jalan di dalam menanggapi permasalahan-permasalahan yang ada baik masalah internal maupun masalah eksternal salah satunya dengan melakukan suatu investasi agar dapat menembus pasar yang ada.

Pada krisis tahun 1997-1998 yang melanda Indonesia, perusahaan-perusahaan produsen baik garmen, tekstil dan usaha-usaha banyak yang mengalami kesulitan dari segi finansial maupun non finansial. Dan tidak terlepas dari risiko dan juga ketidakpastian sehingga tidak semudah seperti membalikkan telapak tangan. Setelah krisis moneter lewat, investor melihat adanya peluang-peluang baru untuk melakukan suatu investasi.

Keadaan perekonomian yang ada sekarang ini, di Indonesia, ditandai dengan tingkat suku bunga deposito yang rendah yang dianggap oleh investor tidak menarik lagi, sehingga investor lebih memilih investasi dengan keuntungan yang lebih tinggi dan dapat dinikmati di masa yang akan datang.

Investasi menurut kamus lengkap ekonomi (1997 : 330) adalah pengeluaran untuk pembelian surat-surat berharga seperti efek dan saham, atau dapat diartikan pengeluaran modal untuk pembelian asset fisik seperti pabrik, mesin, peralatan dan persediaan.

Investor harus dapat melakukan peninjauan, melakukan perhitungan dan menganalisisnya terlebih dahulu, apakah investasi tersebut baik atau tidak untuk ke depannya. Salah satunya dengan menghitung penganggaran modal (*capital budgeting*) seperti *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return* dan *Profitability Index* yang dapat membantu untuk mengetahui keadaan suatu usaha atau perusahaan ke depannya, apakah layak atau tidak untuk berinvestasi. Oleh karena itu, *capital budgeting* merupakan alat bantu yang penting untuk mengambil keputusan.

Metode-metode yang digunakan yaitu *Payback Period* adalah seberapa lama investasi bisa kembali. *Net Present Value* menurut Mamduh (2004 : 152) adalah *present value* aliran kas masuk dikurangi dengan *present value* aliran kas keluar.

Internal Rate Return adalah tingkat diskonto yang menyamakan present value aliran kas masuk dengan *present value* aliran kas keluar, *profitability index* adalah *present value* aliran kas masuk dibagi dengan *present value* aliran kas keluar. Tidak lupa juga di analisis dari sisi peluang dan ancaman terhadap investasi tersebut sehingga dapat benar-benar bersaing di dalam pasar dunia.

Perusahaan ini merupakan suatu jenis perusahaan yang bergerak di bidang jasa makloon untuk pakaian jadi. Pada saat ini cukup banyak perusahaan yang bergerak di bidang garmen pakaian jadi, dan banyak yang mengalami suatu kebangkrutan serta menutup perusahaannya, itu merupakan suatu tantangan yang cukup berat, dikarenakan perusahaan ini baru memulai mendirikannya awal tahun 2009 di tengah kemelut perekonomian yang sedang tidak stabil.

Berdasarkan uraian diatas, maka, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI MENGGUNAKAN *CAPITAL BUDGETING TECHNIQUE* PADA PT. TRIWIN PACIFIC**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Suatu kegiatan investasi memerlukan dana yang besar, dimana investor tidak ingin mengalami suatu kerugian sehingga investor harus menganalisisnya tidak hanya secara kasat mata atau yang terlihat saja, karena itu semua bisa saja menipu, belum tentu perusahaan dalam kondisi yang baik.

Investor harus menganalisisnya menggunakan metode-metode yang telah ada, metode-metode yang dapat dipergunakan juga banyak pada sekarang ini. Keputusan dengan menggunakan *capital budgeting* sangat penting, walaupun menghitung terlebih dahulu dan membuang waktu tetapi setidaknya dapat menghindari risiko ke depannya dan tidak salah di dalam mengambil keputusan untuk investasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka, penulis mengidentifikasi masalahnya yaitu :

1. Berapa besarnya *cash flow* yang akan datang (5 tahun)?
2. Berapa besarnya *Payback Period, Net Present Value, Internal Rate of Return* dan *Profitability Index* ?
3. Apakah usaha tersebut layak atau tidak layak untuk investor menanamkan modalnya dengan menggunakan *Payback Period, Net Present Value, Internal Rate of Return* dan *Profitability Index* ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menempuh sidang strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka, tujuan penelitiannya yaitu :

1. Mengetahui berapa besarnya *cash flow* yang akan datang (5 tahun)
2. Mengetahui berapa besarnya *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return* dan *Profitability Index*
3. Mengetahui apakah proyek tersebut layak atau tidak layak untuk investor menanamkan modalnya dengan menggunakan *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return* dan *Profitability Index*

Pembatasan masalahnya adalah penulis hanya menggunakan empat (4) metode yaitu *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Profitability Index* untuk menganalisis perusahaan tersebut layak atau tidaknya di dalam investor menanamkan modalnya dan mengestimasi *cash flow* ke depan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Laporan Keuangannya dari tahun 2009 dan 2010 selama 8 bulan (3 bulan berikutnya diestimasi perusahaan).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Akademisi

Manfaat bagi penulis adalah mempelajari secara mendalam dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat mengenai keputusan di dalam menentukan kelayakan suatu investasi dengan menggunakan *Capital Budgeting Technique* yaitu *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Profitability Index*.

1.4.2 Manfaat bagi Praktisi Bisnis

Manfaat bagi perusahaan adalah untuk mengevaluasi dan membantu perusahaan dalam mendapatkan modal dari pihak lain sehingga dapat mengembangkan perusahaan tersebut serta membantu perusahaan dalam menilai kelayakan perusahaannya.

Manfaat bagi investor adalah membantu investor atau pemegang saham dalam menanamkan modalnya, apakah layak atau tidak layak di dalam perusahaan tersebut sehingga tidak salah di dalam melakukan investasi. Pemegang saham dapat terus memantau bagaimana keadaan perusahaan tersebut ke depan.

Manfaat bagi masyarakat (pihak lain) adalah membantu di dalam mempertimbangkan untuk masyarakat yang ingin menanamkan modalnya agar tidak terjadi kerugian dan kesalahan dalam melakukan suatu investasi atau berkeinginan mendirikan perusahaan yang sama serta menambah wawasan bagi yang membacanya.